

STRATEGI PENGEMBANGAN RUANG KELAS BERKARAKTER

“Disusun guna memenuhi tugas kelompok
mata kuliah Pendidikan Karakter”

Mata Kuliah : Pendidikan Karakter
Kode Mata Kuliah : KPD620218
Semester/SKS : 4 (empat)/ 2
Dosen Pengampu : 1. Dra Loliyana, M.Pd.
2. Muhisom, M.Pd.



Oleh :

Kelompok 4

- | | | |
|----|------------------------|------------|
| 1. | Hidayatullah | 2013053117 |
| 2. | Luthfia Rizki Yuniarti | 2013053092 |
| 3. | Mirna Shoviandani | 2013053155 |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT.yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita kami sehingga dapat menyelesaikan penyusunan makalah dengan judul "Strategi Pengembangan Ruang Kelas Berkarakter" ini. Shalaw serta salam tak lupa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita sebagai umatnya senantiasa mendapatkan naungan hingga di hari akhir kelak.

Makalah dengan judul "Strategi Pengembangan Ruang Kelas Berkarakter" ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Karakter serta sebagai bahan penambah ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.Makalah ini kami susun dengan segenap kemampuan kami dan dengan semaksimal mungkin. Untuk itu kami mengucapkan terima kasi kepada :

1. Ibu Dra Loliyana, M.Pd. dan Bapak Muhisom, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Karakter.
2. Rekan-rekan mahasiswa yang ikut serta berperan dalam penyusunan makalah ini.

Kami juga menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan.Maka dari itu kami mengharapkan kritik serta saran guna membangun motifasi kami dalam memperbaiki tulisan kami kedepannya.

Metro, 13 Maret 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penulisan.....	1
 BAB II PEMBAHASAN	
2.1 Pengertian Ruang Kelas Berkarakter.....	2
2.2 Unsur – Unsur Pengembangan Ruang Kelas Berkarakter.....	2
2.3 Kegiatan – Kegiatan Pembentukan Ruang Kelas Berkarakter.....	3
2.4 Implikasi Kelas Terhadap Pembelajaran.....	4
2.5 Strategi Pengembangan Ruang Kelas Berkarakter.....	5
 BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan.....	9
3.2 Saran.....	10
 DAFTAR PUSTAKA.....	 11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan kelas yang baik merupakan bagian terpenting dari kegiatan pembelajaran seorang guru. Guru harus melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dimaksudkan tersebut merupakan bagian dari pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun akan dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan dikarenakan kondisi ruangan kelas yang tidak memberikan kenyamanan bagi siswa. Karena tanpa disadari bahwa ruang kelas memberikan pengaruh peserta didik.

Dengan pentingnya penataan ruang kelas bagi proses belajar mengajar, dibutuhkan pengembangan variasi baik dari segi penataan tempat duduk maupun perlengkapan yang menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pengembangan variasi penataan tentu saja tidak boleh sembarangan, harus diperhitungkan secara matang baik karakteristik siswa maupun kondisi kelas. Dengan segala pengelolaan dan penataan kelas yang baik akan menimbulkan gairah belajar dan peserta didik tidak sukar untuk mencapai tujuan pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

- Apa itu ruang kelas ?
- Apa maksud dari ruang kelas berkarakter ?
- Unsur-unsur apa yang perlu dikembangkan dalam pengembangan ruang kelas berkarakter ?
- Kegiatan apa yang menunjang terciptanya ruang kelas berkarakter ?

1.3 Tujuan Penulisan

- Memahami pengertian ruang kelas
- Memahami maksud dari ruang kelas berkarakter
- Mengetahui unsur-unsur ruang kelas berkarakter
- Mengetahui kegiatan yang bisa menciptakan ruang kelas berkarakter

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Ruang Kelas Berkarakter

Ruang kelas merupakan suatu ruangan yang terdapat didalam bangunan sekolah, yang berfungsi sebagai tempat tatap muka dalam proses belajar mengajar. Menurut Rukmana (2008:73) kelas adalah lingkungan sosial bagi anak/siswa, dimana didalam kelas terjadi proses interaksi antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru. Menurut Arikunto (Djamara 2010:175) di dalam didaktik terkandung suatu pengertian umum mengenai kelas, yaitu sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran pelajaran yang sama dari guru yang sama. Dari beberapa pengertian tersebut dapat diartikan bahwa ruang kelas merupakan suatu ruangan yang digunakan sebagai ruang kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan karakter. Lickona (1991:63) menjelaskan bahwa ketika akan menghilangkan perilaku yang buruk menjadi lebih baik, maka perlu memperhatikan dampak lingkungan. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor pembentuk karakter anak. Oleh sebab itu, dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter disekolah, maka guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan kelas yang dapat menciptakan stimulus untuk terinternalisasinya nilai-nilai karakter siswa. Jadi maksud dari ruang kelas berkarakter disini adalah suasana atau keadaan kelas yang mencerminkan nilai-nilai karakter dengan tujuan menciptakan karakter baik bagi siswa agar nantinya bisa diterapkan tidak hanya dilingkungan sekolah saja tetapi juga dilingkungan masyarakat.

2.2 Unsur-Unsur Pengembang Ruang Kelas Berkarakter

Ruang kelas berkarakter tentunya tidak akan terbentuk dengan sendirinya. Dalam tercapainya ruang kelas yang berkarakter terdapat beberapa unsur pembentuknya diantaranya guru, peserta didik, serta proses didalam kelas,

- a. Guru

Guru merupakan salah satu sosok yang berperan penting dalam berdirinya sebuah kelas. Selain mengatur berjalannya kegiatan belajar mengajar, guru juga berperan menumbuhkan motivasi-motivasi serta karakter baik bagi peserta didiknya. Guru juga harus mampu mengembangkan suasana pembelajaran yang efektif agar peserta didik bisa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan tercapainya hal-hal tersebut, suatu kelas tentu bisa dikatakan sebagai kelas yang berkarakter.

b. Peserta didik

Tadi dijelaskan bahwa kegiatan didalam kelas merupakan suatu interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru. Ketika guru sudah berusaha menciptakan ruang kelas yang efektif dan kondusif agar tercipta ruang kelas yang berkarakter tetapi siswa bersikap acuh dengan perintah-perintah dan kegiatan didalam kelas, maka kelas tersebut juga belum bisa disebut sebagai ruang kelas berkarakter.

c. Proses Didalam Kelas

Jika guru dan siswa sudah mampu menempatkan peran masing-masing dalam rangka mencapai tujuan kelas berkarakter, proses yang terjadi didalam kelas pasti juga akan menarik dan kondusif.

2.3 Kegiatan-Kegiatan Pembentuk Ruang Kelas Berkarakter

Jika didalam sekolah atau sarana pendidikan sudah tercipta ruang kelas yang berkarakter tetapi tidak dikelola dengan baik, maka keadaan kelas akan berubah dan tidak memenuhi kriteria dari ruang kelas berkarakter lagi. Berikut ini beberapa kegiatan yang perlu dilakukan guna mengembangkan ruang kelas yang berkarakter.

- a. Membuat Ruang Kelas Nyaman dan Bersih
- b. Mengatur Tata Letak Perabotan Sebaik Mungkin
- c. Membuat Situasi Kelas Tenang dan Nyaman
- d. Pengecekan Absensi Peserta Didik Secara Berkala
- e. Menyampaikan Materi dengan Baik
- f. Memberikan Tantangan

- g. Membuat Kelompok Diskusi
- h. Mengajak Peserta Didik Berinteraksi
- i. Menggunakan Sarana dan Prasarana Sekolah yang Modern
- j. Memberikan Penghargaan atau Hadiah

2.4 Implikasi Kelas Terhadap Pembelajaran

Kelas adalah salah satu faktor yang penting dalam pembelajaran. Hal ini dapat dijelaskan dalam:

- a) Implikasi terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Kondisi kelas yang dikelola/didesign dengan baik (modern) dapat mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan siswa, karena mereka merasa nyaman dan betah dengan suasana/kondisi kelas.

Sebaliknya kondisi kelas yang tidak dikelola secara baik atau hanya mengikuti kondisi yang sudah ada sebelumnya (tradisional) memungkinkan kondisi belajar di dalam kelas yang tidak kondusif dan tidak menyenangkan, serta kurang memotivasi. Karena kelas yang kondusif adalah lingkungan belajar yang mendorong terjadinya proses belajar yang intensif dan efektif. Strategi belajar apapun yang ditempuh guru akan menjadi tidak efektif jika tidak didukung dengan iklim dan kondisi kelas yang kondusif.

- b) Implikasi terhadap disiplin dan pembinaan karakter.

Pengaturan lingkungan belajar (kelas) sangat diperlukan agar anak mampu melakukan kontrol terhadap pemenuhan kebutuhan emosionalnya. Sehingga akan mendorong anak terlibat secara fisik, emosional, dan mental dalam proses belajar. Dan design ruang kelas yang baik dimaksudkan untuk menanamkan, menumbuhkan, dan memperkuat rasa keberagaman dan perilaku-perilaku spiritual siswa, serta memungkinkan siswa dapat bergerak dengan leluasa sehingga tidak saling mengganggu antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Disamping itu guru dapat mengontrol tingkah laku siswa dengan pengaturan tempat duduk sehingga terjadinya tatap muka.

Selain itu dengan ruang kelas yang baik para siswa dapat berkomunikasi secara bebas, saling menghormati, dan menghargai pendapat masing-masing. Dan dengan ruang kelas yang tertata dengan baik, guru akan leluasa memberi perhatian yang maksimal terhadap setiap aktivitas siswa.

c) Indikasinya terhadap sistem evaluasi.

Faktor penting yang menentukan hasil belajar adalah lingkungan kelas. Dalam lingkungan kelas yang menyenangkan, siswa akan senang belajar dan secara langsung akan meningkatkan hasil belajar sehingga memudahkan bagi guru untuk mengevaluasinya.

Berbeda dengan suasana dan kondisi belajar di dalam kelas yang tidak kondusif dan tidak menyenangkan mengakibatkan kurang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik, dan tentu saja hal ini menyebabkan menurunnya minat belajar dan rendahnya prestasi siswa sehingga guru akan kesulitan untuk memberikan evaluasi hasil belajar.

2.5 Strategi Pengembangan Ruang Kelas Berkarakter

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Bagi para pendidikan atau calon pendidik, membuat peserta didiknya nyaman di ruang kelas adalah hal yang tidak mudah, apalagi menciptakan ruang kelas yang berkarakter. Ini menjadi kesulitan tersendiri yang di hadapi oleh para pendidik. Butuh strategi-strategi khusus agar dapat mengembangkan ruang kelas yang berkarakter. Berikut adalah strategi-strategi yang kurang lebihnya harus dipelajari dan diterapkan oleh para pendidik atau calon pendidik.

a. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dalam bahasa Inggris diistilahkan sebagai Classroom Management, itu berarti istilah pengelolaan identik dengan manajemen. Pengertian pengelolaan atau manajemen pada umumnya yaitu kegiatan-kegiatan meliputi

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, dan penilaian. Wilford A. Weber (James M. Cooper, 1995 : 230) mengemukakan bahwa Classroom management is a complex set of behaviors the teacher uses to establish and maintain classroom conditions that will enable students to achieve their instructional objectives efficiently – that will enable them to learn.

Definisi di atas menunjukkan bahwa pengelolaan kelas merupakan seperangkat perilaku yang kompleks dimana guru menggunakan untuk menata dan memelihara kondisi kelas yang akan memungkinkan para siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efisien. Pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor. Permasalahan anak didik adalah faktor utama yang dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan kegairahan siswa baik secara berkelompok maupun secara individual.

Sekolah sebagai organisasi kerja terdiri dari beberapa kelas, baik yang bersifat paralel maupun yang menunjukkan penjenjangan. Setiap kelas merupakan unit kerja yang berdiri sendiri dan berkedudukan sebagai sub sistem yang menjadi bagian dari sebuah sekolah sebagai total sistem. Pengembangan sekolah sebagai total sistem atau satu kesatuan organisasi, sangat tergantung pada penyelenggaraan dan pengelolaan kelas. Baik di lingkungan kelas masing-masing sebagai unit kerja yang berdiri sendiri maupun dalam hubungan kerja antara kelas yang satu dengan kelas yang lain.

Oleh karena itu setiap guru kelas atau wali kelas sebagai pimpinan menengah (middle manager) atau administrator kelas, menempati posisi dan peran yang penting, karena memikul tanggung jawab mengembangkan dan memajukan kelas masing-masing yang berpengaruh pada perkembangan dan kemajuan sekolah secara keseluruhan, setiap murid dan guru yang menjadi komponen penggerak aktivitas kelas, harus didayagunakan secara maksimal agar sebagai suatu kesatuan setiap kelas menjadi bagian yang dinamis di agar sebagai suatu kesatuan setiap kelas menjadi bagian yang dinamis di dalam organisasi sekolah.

Dari uraian di atas jelas bahwa program kelas akan berkembang bilamana guru/wali kelas mendayagunakan secara maksimal potensi kelas yang terdiri dari tiga unsur yakni: guru, murid dan proses atau dinamika kelas

Yang perlu diperhatikan dalam menyukseskan pendidikan yang berkarakter di kelas adalah lingkungan yang kondusif-akademik, baik secara fisik maupun non fisik

lingkungan yang aman,nyaman dan tertib dipadukan dengan optimism dan harpan yang tinggi,serta kegiatan kegitan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang membangkitkan nafsu gairah dan semangat belajar. Iklim yang demikian akan mendorong terciptanya masyarakat belajar disekolah, karena iklim belajar yang kondusif merupan tulang punggung dan factor pendorang yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses belajar sebaliknya, iklim belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan.

Lingkungan yang kondusif harus ditunjang oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkansepertisarana,laboratorium,pengaturan lingkungan,penampilan dan sikap guru,hubungan yang harmonis antara peserta didik dengan guru dan diantara peserta didik itu sendiri.

Lingkungan yang kondusif antara lain dapat dikembangkan melalui berbagai layanan dan kegiatan sbb:

- a) Memberikan pilihan bagi peserta didik yang lambat maupun yang cepat dalam tugas pembelajaran
- b) Memberikan pembelajaran remedial bagi peserta didik yang kurang berprestasi
- c) Mengembangkan organisasi kelas yang efektif,menarik,nyaman,dan aman bagi perkembangan potensi seluruh peserta didik secara optimal
- d) Menciptakan kerjasama saling menghargai, baikantara peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru
- e) Melibatkan peserta didik dalam proses perencanaan belajar dan pembelajaran
- f) Mengembangkan proses pembelajaran sebagai tanggung jawab bersama antara peserta didik dan guru sehingga guru lebih banya bertindak sebagai fasilitator dan sumber belajar.

b. Wujudkan Guru yang Dapat Ditiru

Guru adalah sosok yang dapat ditiru karena guru merupakan factor penting yang besar pengaruhnya bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik belajar . guru sebagai penganti peran orang tua disekolah perlu memiliki kesadaran,pemahaman ,kepedulian dan komitmen untuk membimbing peserta didik menjadi manusia soleh dan bertaqwa. Fitrah kecintaan guru kepada peserta didik telah mendorong berbagai upaya untuk menjadikan peserta didik menjadi makhluk

yang lebih baik. Allah swt berfirman “ sesungguhnya hartamu dan anak anakmu hanyalah ujian (bagimu) dan disisi allah lah pahala yang besar” (Q.S ath-thaghabumd : 14-15)

Guru sebagai vasilitator setidaknya harus memiliki tujuh sikap seperti yang diidentifikasi oleh Rogers (dalam Knowles,1984) Sebagai berikut :

- a) Tidak berlebihan mempertahankan pendapat dan keyakinannya atau kurang terbuka.
- b) Dapat lebih mendengarkan peserta didik, terutama tentang aspirasi dan perasaannya.
- c) Mau dan mampu menerima ide peserta didik yang inovatif dan kreatif bahkan yang sulit sekalipun.
- d) Lebih meningkatkan perhatiannya terhadap hubungan dengan peserta didik seperti halnya terhadap bahan pembelajaran.
- e) Dapat menerima (feedback) baik yang positif maupun negatif.
- f) Toleransi terhadap kesalahan yang diperbuat peserta didik selama proses pembelajaran.
- g) Menghargai prestasi peserta didik.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Ruang kelas merupakan suatu ruangan yang digunakan sebagai ruang kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Maksud dari ruang kelas berkarakter adalah suasana atau keadaan kelas yang mencerminkan nilai-nilai karakter dengan tujuan menciptakan karakter baik bagi siswa agar nantinya bisa diterapkan tidak hanya dilingkungan sekolah saja tetapi juga dilingkungan masyarakat. Ruang kelas berkarakter tentunya tidak akan terbentuk dengan sendirinya. Dalam tercapainya ruang kelas yang berkarakter terdapat beberapa unsur pembentuknya diantaranya guru, peserta didik, serta proses didalam kelas.

Jika didalam sekolah atau sarana pendidikan sudah tercipta ruang kelas yang berkarakter tetapi tidak dikelola dengan baik, maka keadaan kelas akan berubah dan tidak memenuhi kriteria dari ruang kelas berkarakter lagi. Kondisi kelas yang dikelola/didesign dengan baik (modern) dapat mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan siswa, karena mereka merasa nyaman dan betah dengan suasana/kondisi kelas.

3.2 Saran

Demikian makalah yang berjudul "STRATEGI PENGEMBANGAN RUANG KELAS BERKARAKTER" ini kami buat. Semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca mengenai hakikat manusia. Kami sangat menyadari dan memohon maaf apabila masih terdapat banyak kesalahan ejaan dalam kata dan kalimat yang kurang jelas, dan berhubungan. Sekian penutup dari kami, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pembaca yang telah menyempatkan untuk membaca makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin, Afidh. 2015. Pengembangan Ruang Kelas Berkarakter. Diakses melalui <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2015/01/17/pengembangan-ruang-kelas-berkarakter/>, diakses pada 14 Maret 2022

Megantara, Yudi. 2018. STRATEGI PENGEMBANGAN RUANG KELAS
STRATEGI PENGEMBANGAN RUANG KELAS BERKARAKTER. Diakses pada 14 Maret 2022, melalui: <http://yudimegantara.blogspot.com/2018/11/strategi-pengembangan-ruang-kelas.html?m=1>